

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkup perusahaan dikarenakan memberikan informasi tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan. Akuntansi yaitu bagian dari sistem informasi yang menghasilkan sebuah informasi akuntansi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi sangat penting, maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu system informasi akuntansi yang benar dan relevan agar dapat dipertanggungjawabkan. Jika sistem akuntansi tersebut tidak benar dikhawatirkan akan menimbulkan informasi akuntansi keuangan yang kurang relevan. Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar serta relevan yang dapat digunakan untuk fungsi pengawasan.

Sistem informasi akuntansi yang dipergunakan oleh fungsi manajemen untuk menangani kegiatan keseluruhan perusahaan dan digunakan sebagai penentu untuk pengambilan keputusan ekonomi yang dapat disebut dengan sistem informasi akuntansi. Dalam sistem informasi akuntansi, manajemen harus dapat membuat dan melaksanakan sistem informasi akuntansi yang relevan untuk menangani laju perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang

berpengaruh pada kegiatan pokok perusahaan jasa keuangan meliputi kegiatan penggajian, mutasi aktiva tetap serta penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi berasal dari kata sistem yaitu suatu kumpulan dari beberapa elemen yang berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu, serta informasi akuntansi yang artinya suatu aktifitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif, bersifat keuangan, tentang kesatuan ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi (Mustofa, 1987).

Sistem informasi akuntansi pada BMT adalah sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah keseluruhan data keuangan yang berkaitan dengan data transaksi akuntansi keuangan mikro berdasarkan prinsip bagi hasil. Menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dengan tujuan untuk mengangkat derajat serta memperdulikan kepentingan kaum fakir miskin sesuai dengan prinsip syariah Islam dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan syariah kepada manajemen (Dzazuli, 2002).

BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) adalah lembaga swadaya masyarakat, yang dijalankan menurut operasional syariat Islam. Salah satu fungsi usahanya yaitu sebagai lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana untuk masyarakat yang membutuhkan dengan menyediakan fasilitas pembiayaan. Pengelolaan BMT berdasarkan prinsip-prinsip *amanah*, *siddiq*, *fathonah*, dan *tabligh*, termasuk dalam hal penetapan margin atau keuntungan serta *nisbah* bagi hasil (Ridwan, 2006).

BMT berkembang dikarenakan masyarakat memilih untuk ikut melaksanakan transaksi perbankan dalam kegiatan ekonomi sesuai dengan nilai dan prinsip Islam. BMT telah memfasilitasi berbagai macam produk perbankan, untuk mengelola produk-produk tersebut dan menunjang proses bisnisnya, informasi sangatlah dibutuhkan. Informasi yang sangat penting dan dibutuhkan BMT yaitu tentang keadaan dan posisi keuangan yang dimiliki BMT saat ini dikarenakan segala jenis transaksi yang sedang dan akan dilaksanakan selalu berhubungan dengan akun kas. Akun kas ada dua jenisnya, yaitu penerimaan pengeluaran kas.

BMT Tumang membutuhkan sistem pengendalian intern yang baik agar terhindar dari kecurangan. Ada beberapa alasan yang mempengaruhi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di BMT Tumang. *Pertama*, masih terdapat perangkapan tugas bagian keuangan yaitu hanya ada satu orang yang bertugas sebagai *teller* sekaligus *customer service*. Dengan adanya perangkapan tugas ini sangat memungkinkan terjadinya tindak kecurangan oleh bagian yang terkait serta terselipnya data nasabah dikarenakan belum ada pembagian *job description* yang jelas. *Kedua*, Proses penerimaan dan pengeluaran kas membutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data nasabah, setoran slip angsuran, setoran simpanan, setoran modal dari nasabah serta mencatat setoran dari bagian *marketing* dan menginput data ke komputer. Namun sering terjadi kekeliruan dalam pencatatannya seperti pencatatan kas

direkening orang lain yang namanya sama dengan nama nasabah yang melakukan transaksi dan kesalahan pencatatan nominal transaksi dikarenakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di BMT Tumang belum sepenuhnya mengandalkan teknologi komputerisasi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada BMT Tumang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BMT Tumang Salatiga sudah berjalan dengan baik?
2. Apakah sudah efektif sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran pada kas di BMT Tumang Salatiga sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis pada BMT Tumang Salatiga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi Fakultas Ekonomi UNISSULA, dan bagi penulis lainnya.

1. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sistem yang diperlukan perusahaan dengan praktek yang dilakukan di lapangan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi dimasa mendatang.

2. Bagi BMT Tumang

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelaksanaan pengendalian intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BMT Tumang.

3. Bagi Fakultas Ekonomi UNISSULA

Sebagai referensi di perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung dan untuk informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.